

**KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
KEPALA MADRASAH DALAM PELAKSANAAN
MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS MADRASAH
DI MI NEGERI JEJERAN BANTUL**



**Oleh:
Ain Kurniati
NIM: 1420420026**

TESIS

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ain Kurniati, S.Pd.I**
NIM : 1420420026
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 September 2016

Saya yang menyatakan,



Ain Kurniati, S.Pd.I
NIM: 1420420026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ain Kurniati, S.Pd.I**
NIM : 1420420026
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 September 2016

Saya yang menyatakan,



Ain Kurniati, S.Pd.I
NIM: 1420420026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH
DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU
BERBASIS MADRASAH DI MI NEGERI JEJERAN BANTUL

Nama : Ain Kurniati, S. Pd.I.

NIM : 1420420026

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 18 Oktober 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M Pd.)

Yogyakarta, 25 Oktober 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH
DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU
BERBASIS MADRASAH DI MI NEGERI JEJERAN BANTUL

Nama : Ain Kurniati, S. Pd.I.

NIM : 1420420026

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Suhadi, MA

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Iskandar Zulakarnain

Penguji : Dr. Muqowim, M.Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Oktober 2016

Waktu : 12.30 wib.

Hasil/Nilai : 90,33/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

(2/3)
(Suhadi)
(Iskandar)
(Muqowim)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
PELAKSANAAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS
MADRASAH DI MI NEGERI JEJERAN BANTUL**

Yang ditulis oleh :

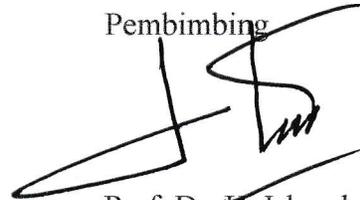
Nama : **Ain Kurniati, S.Pd.I**
NIM : 1420420026
Jenjang : Magister
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 September 2016

Pembimbing



Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain

MOTTO

*SELALU SEMANGAT DALAM MENJALANKAN
KEHIDUPAN BAIK SENANG MAUPUN SUSAH*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN”
(QS. AL-INSYIRAH: 6)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Ain Kurniati : **Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MI Negeri Jejeran Bantul.**

Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, untuk mengetahui kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MI Negeri Jejeran Bantul, *kedua*, untuk mengetahui dampak kepemimpinan transformasional dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di MI Negeri Jejeran Bantul.

Teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan transformasional Bernard Bass. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam tesis ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, karyawan, komite madrasah, serta wali siswa. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data (*reduction data*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*).

Adapun hasil dari penelitian ini adalah:

Pertama, kepala madrasah telah melaksanakan kepemimpinan transformatif tetapi belum secara menyeluruh, seperti pada aspek memberikan pengaruh dan motivasi kepada bawahan dinilai masih kurang. Akan tetapi pada aspek memberikan inovasi-inovasi baru dan dorongan serta arahan kepada bawahan, kepala madrasah dapat melaksanakannya secara baik dan maksimal. Ini terlihat dari program-program unggulan yang ada di madrasah.

Kedua, dampak kepemimpinan transformasional dalam pelaksanaan MPMBM dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu bagi kelembagaan dengan semakin tingginya kepercayaan wali siswa kepada madrasah. Bagi kurikulum yaitu dengan metode pembelajaran yang digunakan semakin menarik. Bagi sumberdaya manusia dengan semakin meningkatnya keprofesionalan dan kesejahteraan guru dan karyawan. Bagi budaya dan masyarakat, terjalinnya hubungan yang baik dan harmonis antara pihak madrasah dan komite madrasah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	śa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	śad	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' marbûtah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbûtah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

— َ —	Fathah	ditulis	a
— ِ —	Kasrah	ditulis	i
— ُ —	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
fathah + ya' mati تتسى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ā
dammah + wawu mati فروض	ditulis	tansā
	ditulis	ī
	ditulis	karīm
	ditulis	ū
	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur' ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan hurufl (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض اهل السنة	Ditulis ditulis	zawi al-furūd, ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	---------------------------------



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد و على اله وصحبه اجمعين.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan dan penelitian pada tesis yang berjudul **Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MI Negeri Jejeran Bantul** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan para sahabat, serta orang-orang yang senantiasa mengikuti sunnah-sunnahnya sampai akhir zaman.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada program Pascasarjana jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan selesainya penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak, hal ini dengan segenap ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak di antaranya:

1. Prof Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selalu Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, MA, M.Phil, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rof'ah MSW, MA, Ph.D dan Muhammad Rofiq, Ph.D selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Iskandar Zulkarnain., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan bagi penyusunan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan berbagai wacana ilmu pengetahuan.

6. Bagian Tata Usaha Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses dan prosedur hingga tesis selesai dikerjakan.
7. Bapak Ahmad Musyaddad M. Si, selaku kepala MI Negeri Jejeran Bantul yang telah memberikan izin, bantuan dan kerjasamanya selama penelitian berlangsung.
8. Para dewan guru, tata usaha, dan komite madrasah MI Negeri Jejeran Bantul yang telah banyak membantu dan direpotkan oleh peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
9. Orang tua tercinta, Ayahanda H. Usman Kutana dan Ibunda Hj. Ida Suhaina S.Pd.I dan kakak-kakak tersayang Ain Rahmiati, S.Psi, M.Si dan Ain Radliati ME dan adik-adik termanja Darul Rahimin dan Ain Hidayati yang selalu mengiringi langkah penulis melalui doa, kasih sayang dan kesabaran dalam membimbing penulis menuju jalan kehidupan yang lebih baik.
10. Keluarga kecilku, suami tercinta nan tersayang Yan Fitrianyah S.Th.I serta sang buah hati Daffa Rafif Al Faqih yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, penghibur disaat kejenuhan dan kesedihan menerpa serta selalu menemani sehingga tesis ini bisa terselesaikan dengan baik.
11. Teman seperjuangan PGMI-PAI 2014 di antaranya, Syahidah, mba Juhaini, Sigit, Yusron, Lubna, Cuchoh, Karmila, Laila, Nadiyah, Rizza, Qanita, Erika dan Ira, semoga kita sama-sama menjadi orang yang berhasil dan bermanfaat, baik keluarga, agama maupun masyarakat.
12. Serta semua pihak yang telah turut membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan do'a, bantuan, dan dorongan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Semoga dengan segenap bantuan yang dilakukan akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan para pihak terkait dan rekan-rekan semua, penyusunan tesis ini akan menemui berbagai macam kendala. Oleh karena itu, kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak dan rekan-rekan sangatlah diharapkan, sehingga dalam kekurangannya tesis ini bisa menjadi lebih baik lagi. Akhirnya penulis haturkan

terimakasih kepada semuanya, dan penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis sendiri.

Yogyakarta, 14 September 2016
Penulis

Ain Kurniati, S.Pd.I



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Telaah Pustaka	11
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II : KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS MADRASAH.....	25
A. Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah	25
1. Definisi Gaya Kepemimpinan	24
2. Kepemimpinan Transaksional.....	30
3. Kepemimpinan Transformasional.....	31
4. Aspek Kepemimpinan Transformasional.....	37
B. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah.....	49
1. Pengertian MPMBM	49
2. Tujuan MPMBM.....	54
3. Strategi Pelaksanaan MPMBM	56
BAB III : GAMBARAN UMUM MI NEGERI JEJERAN BANTUL .	62
A. Letak Geografis.....	62
B. Kepemimpinan MI Negeri Jejeran.....	63
C. Visi, Misi, dan Tujuan	64
D. Sarana dan Prasarana	68
E. Prestasi	70

BAB IV : KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH.....	73
A. Kepemimpinan Kepala Madrasah MI Negeri Jejeran Bantul	73
B. Aspek-Aspek Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah	74
1. <i>Idealized Influence</i>	74
2. <i>Inspiration Motivation</i>	81
3. <i>Intellectual Stimulation</i>	86
4. <i>Individual Concideration</i>	89
 BAB V : DAMPAK KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM PELAKSANAAN MPMBM	 93
 BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran-Saran	108
 DAFTAR PUSTAKA	 109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121



DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Variabel Kepemimpinan Transformasional, 47.
- Tabel 3.1 Keadaan Sarana dan Prasarana, 69.
- Tabel 3.2 Daftar Pemenang Lomba, 70.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kepemimpinan Transformasional Bass dan Avolio, 35.
- Gambar 2.2 Model Kepemimpinan Transformasional Bass dan Avolio, 37.
- Gambar 2.3 Skema Berpikir Kebijakan MBM di Indonesia, 50.
- Gambar 3.1 Peta MI Negeri Jejeran, 62.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis, 112.
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian, 113.
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian, 114.
Lampiran 4 Pedoman Wawancara, 115.
Lampiran 5 Dokumentasi Observasi, 119.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepala madrasah merupakan sosok vital yang menjadi pemimpin pendidikan, yang mengatur semua *stakeholder* sekolah, mulai dari guru dan seluruh staf pada semua unit. Apabila kepala madrasah mampu menjadi pemimpin profesional maka akan mampu melakukan aneka bentuk transformasi potensi menjadi realitas.

Berdasarkan data tahun 2015, dinyatakan bahwa kepala madrasah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menempati urutan pertama dalam uji kompetensi (UK) kepala madrasah dengan rata-rata 55,90. Dimensi yang dinilai yaitu pada kepemimpinan dalam pembelajaran, kewirausahaan, usaha dan pengembangan sekolah, manajerial, dan supervisi.¹ Hal ini juga menjadi acuan visi dalam peningkatan kinerja kepala madrasah di Bantul yaitu mempunyai lima budaya kerja yakni integritas, profesionalitas, inovatif, tanggung jawab, dan keteladanan.²

Menjadi kepala madrasah yang memiliki integritas tinggi dan etos kerja yang baik, dibutuhkan kesadaran yang tinggi dari para pemimpin tersebut. Madrasah yang memiliki visi dan misi yaitu membekali peserta didik dengan pengetahuan agama sehingga unggul dalam spiritual, moral, serta

¹ <http://republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/06/04/npdvuu-kepala-sekolahdi-diy-terbaik-dalam-uji-kompetensi-nasional> diakses pada Kamis, 21 April 2016

² <http://bantul.kemenag.go.id/kemenag.go.id/kemenag/daftar-berita-2/225-pelantikan-kepala-madrasah-aliyah.html> diakses pada Rabu, 20 April 2016

mengembangkan aspek pengetahuan secara umum. Ini menjadi peluang yang sangat baik bagi madrasah dalam memberikan solusi atas merosotnya akhlak, moral, serta spiritual peserta didik. Untuk mencapai tujuan madrasah yang demikian, maka dibutuhkan sosok pemimpin ideal.

Kemampuan melakukan transformasi hanya dimiliki oleh para pemimpin yang mampu mengaplikasikan gaya kepemimpinan transformasional, disamping memiliki derajat intelektual dan emosional yang tinggi.³ Pemimpin transformasional yang lebih konsen kepada perubahan, perbaikan, dan peningkatan kemampuan SDM organisasi jelas akan berdampak langsung terhadap prestasi-prestasi karyawan dan selanjutnya pengembangan organisasi berjalan dengan baik, benar, dan tepat. Dengan penekanan hal-hal tersebut, diharapkan kepala madrasah diharapkan mampu dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.⁴

Kepala madrasah mempunyai tugas berat karena dituntut untuk bekerja secara profesional dan menguasai secara baik pekerjaannya melebihi rata-rata staf lain. Serta memiliki moral yang tinggi atas pekerjaan sesuai dengan kode etik profesinya. Oleh karena itu kepala madrasah harus melakukan transformasi kemampuan melalui bimbingan, tuntunan, dan pemberdayaan seluruh komunitas pendidikan untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien.

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar; Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 7.

⁴ Muhammad Karim, *Pemimpin Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 40-46.

Jenis pemimpin perubahan tidak selalu muncul di banyak tempat. Sebaliknya yang justru banyak adalah pemimpin yang hanya berorientasi agar mendapat fasilitas, prestise, kehormatan, rasa aman, dan berbagai kenikmatan lainnya. Oleh karena yang dikejar adalah hal yang bersifat kenikmatan yang sejenisnya itu, maka untuk meraih posisi kepemimpinan pun, mereka sanggup mengeluarkan uang berapapun yang mereka punya atau melalui berbagai cara yang tidak seharusnya dilakukan. Namun akibatnya, jika suatu lembaga pendidikan dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah seperti ini, maka resiko dan akibatnya tidak akan maju. Kapan dan dimanapun pemimpin perubahan itu selalu diperlukan dan ditunggu-tunggu kehadirannya.⁵

Pemimpin transformasional merangsang para pengikut untuk lebih kreatif dan inovatif, serta lebih meningkatkan harapan dan mengikatkan diri pada visi. Selain itu juga dapat menciptakan suasana kekeluargaan di dalam dan di antara anggota, saling merawat satu dengan yang lainnya, memiliki visi dan mencoba mengaktualisasikannya.⁶ Peneiliti menyimpulkan bahwa pemimpin transformasional harus memiliki wawasan jauh ke depan dan berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasi bukan untuk saat ini tapi di masa datang. Pemimpin transformasional juga harus dapat berkomunikasi dengan baik kepada seluruh komponen madrasah sehingga memberikan pengaruh secara nyata baginya dalam kerangka pencapaian visi dan misi madrasah yang bermutu.

⁵ Muhammad Karim, *Pemimpin Transformasional...*, hlm. 7

⁶ Sudarwan Danim dan Supeno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekeplasekolahan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm 57.

Peneliti telah melakukan pra pengamatan melalui observasi dan wawancara pada sebuah madrasah ibtidaiyah yang berada di daerah Imogiri Timur, Bantul yaitu MI Negeri Jejeran Bantul. Terdapat 28 MI di Bantul namun peneliti lebih memilih MI Negeri Jejeran dikarenakan madrasah ini lebih unggul dibanding dengan madrasah ibtidaiyah lainnya. Hal ini dapat dilihat dari manajemen madrasah yang baik, sarana dan prasarana yang tersedia, serta program unggulan yang ada.

Menurut keterangan kepala madrasah di setiap permulaan semester orang tua siswa melakukan rapat bersama pihak madrasah. Rapat ini membicarakan visi dan misi yang akan dilakukan kedepannya demi kemajuan dan perkembangan madrasah. Kepala madrasah selalu menanyakan “Kemana kita akan melangkah?”. Ini menjadi hal pertama yang penting untuk diimplementasikan. Para orang tua sangat antusias dalam memberikan berbagai kritik, saran, dan masukan. Saat ini MI Negeri Jejeran berfokus pada peningkatan penanaman sikap religiusitas pada siswa, guru, dan seluruh warga madrasah. Setiap hari sebelum memulai pelajaran para siswa dan warga madrasah melaksanakan sholat dhuha dan tadarus yang dimulai pukul 07.00, adanya kegiatan *one day one page*, pelaksanaan puasa Senin-Kamis, khataman Al Quran, serta berbagai kegiatan lomba dalam rangka memperingati hari besar Islam, seperti pada saat menjelang puasa Ramadhan dan Idul Adha.

Semua yang dilakukan ini tidak semata-mata hanya melihat pada hasilnya saja, namun lebih menekankan pada proses dan pembentukan karakter siswa.⁷

Kepala MI Negeri Jejeran berusaha mengalirkan kemampuan yang beliau miliki kepada bawahannya sehingga semua bawahan merasa nyaman bekerja di bawah kepemimpinannya. Salah satu contoh dari usaha beliau mengalirkan kepemimpinannya bersama para guru dan staf sekolah adalah mendorong serta memberikan ruang setiap guru dan staf sekolah untuk berkembang dan meningkatkan kemampuan mereka. Hal ini dapat dilihat ada beberapa guru di MI ini yang sedang melanjutkan pendidikannya pada tingkat pascasarjana. Para guru juga aktif dalam berbagai kegiatan dan pelatihan yang diadakan lembaga pemerintahan. Selain itu, MI ini juga menjalin kerjasama yang baik dengan beberapa sekolah/madrasah dalam hal kemajuan lembaga pendidikan baik yang berada di wilayah Yogyakarta maupun diluarnya, seperti memiliki 10 sekolah binaan dalam program Sekolah Adiwiyata. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Agus yaitu:

“Kepala madrasah adalah sosok yang selalu mengadakan pembaharuan dengan ide-idenya yang cemerlang. Beliau sosok yang transformatif, dapat memberikan pengaruh kepada bawahan yang dipimpinnya.”⁸

Hal yang serupa juga dikatakan oleh Ibu Nuraini yaitu:

“Kepala madrasah adalah seseorang yang transformatif. Banyak perubahan yang dilakukannya selama masa kepemimpinannya.”⁹

⁷ Wawancara kepada Kepala Madrasah MI N Jejeran, Bapak Ahmad Musyaddad M.Si pada Kamis, 31 Maret 2016 di MI N Jejeran Bantul

⁸ Hasil wawancara kepada Bapak Agus, selaku guru dan komite madrasah pada tanggal 4 April 2016 di MI Negeri Jejeran

⁹ Wawancara kepada Ibu Nur'aini S.Pd, Kepala TU MI N Jejeran, di Bantul 4 April 2016

Menurut Hidayat dan Machali (2012: 97) pemimpin transformasional menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan seperti mengembangkan rasa empati dan simpati, saling menghargai, saling memperdulikan, ramah, bertindak secara santun, peduli terhadap aspek-aspek pribadi dan sosio-emosional.¹⁰ Sosok kepala madrasah yang sederhana namun sangat disiplin adalah sedikit penggambaran dari sosok kepala madrasah saat ini. Kepala madrasah MI Negeri Jejeran sangat dikenal sebagai pemimpin yang ramah namun tegas. Menurut keterangan wali siswa, kepala madrasah tidak segan dan malu untuk langsung mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru, seperti membersihkan halaman, taman dan kelas.¹¹ Beliau selalu menanamkan sikap keteladanan, kejujuran, dan kedisiplinan kepada semua anggota madrasah. Hal ini dapat dilihat dari rasa hormat diantara para guru, orang tua, dan siswa. Jika ada tamu seperti mahasiswa, orang tua atau masyarakat yang ingin melakukan observasi atau konsultasi kepada guru di madrasah ini, dengan siap kepala madrasah menerimanya dengan baik. Kepala madrasah langsung menghubungi para guru yang bersangkutan. Dengan segera guru datang menemui kepala madrasah meskipun sedang mengajar dan berbincang sebentar dengan tamu yang ingin menemuinya. Kejadian yang demikian, mungkin tidak dapat ditemui di setiap madrasah. Kedisiplinan dan gaya karismatik yang dimiliki kepala madrasah dapat membuat para bawahannya juga merasa dihormati dan dihargai.

¹⁰ Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hlm. 97.

¹¹ Hasil wawancara wali siswa kelas V, ibu Khadijah pada Sabtu 30 April 2016 pukul 08.00 di MI N Jejeran Bantul

Kepala madrasah adalah sosok yang mempunyai ide dan terobosan untuk mendobrak kemandekan madrasah yang mulai terlihat selama ini. Oleh karena itu kepala madrasah mempunyai cita-cita membawa MI Negeri Jejeran menjadi madrasah ibtidaiyah (MI) yang berbeda dari kebanyakan MI yang ada di Yogyakarta, khususnya Bantul. Kepala madrasah MI Negeri Jejeran selalu melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dalam peningkatan manajemen madrasah. Hal ini dapat terlihat dari kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan *stakeholder* sehingga mampu membawa MI Negeri Jejeran menjadi satu diantara madrasah unggulan di DI Yogyakarta tingkat Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2013.¹²

Dalam melakukan observasi, peneliti menemukan beberapa temuan yang unik terkait dengan kegiatan yang ada di madrasah tersebut. MI Negeri Jejeran mempunyai rutinitas yang berbeda dengan kebanyakan MI yang ada di Bantul. Ada beberapa keunikan dan perbedaan yaitu: *pertama*, program *parenting* bagi siswa baru MI Negeri Jejeran. Beberapa bulan sebelum tahun ajaran baru dimulai, madrasah telah membuka pendaftaran bagi siswa baru. Setelah di tes dan dinyatakan lulus para orang tua di berikan seminar mengenai *parenting*. Hal ini dimaksudkan sebagai sarana untuk *sharing* terkait rencana atau program dan tujuan yang ingin dicapai bersama serta menajdi forum bersama untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi siswa. *Kedua*, program tahfidz Al Quran yang dilakukan setiap hari Kamis, Jumat, dan Sabtu. Para siswa dibagi dalam dua kelompok, yaitu tahfizh Al Quran

¹² Wawancara kepada Ibu Nur'aini S.Pd, Kepala TU MI N Jejeran, di Bantul 4 April 2016.

reguler dan non reguler. Kelompok tahfizh Al Quran reguler memiliki target hafalan minimal 5 juz dan non reguler minimal Juz Ammah setelah mereka lulus dari madrasah ini. *Ketiga*, program KMBM (Kecil Menanam Besar Memanen). Dalam program ini para siswa di setiap awal semester bersama-sama menanam pohon di sekitar madrasah dan ini merupakan lanjutan dari program sekolah Adiwiyata. Sejak tahun 2013 hingga saat ini sudah banyak pohon yang ditanam seperti pohon jati, mangga, dan kelapa. *Keempat*, peran aktif komite madrasah. MI Negeri Jejeran terkenal sebagai salah satu madrasah yang memiliki komite madrasah yang sangat aktif. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh komite madrasah. Para orang tua sangat antusias memberikan dukungan baik secara moril maupun non moril dalam membantu mengembangkan mutu pendidikan di MI Negeri Jejeran. Diantaranya seperti kegiatan rutin samian dan hafizh Al Quran yang dilaksanakan setiap sebulan sekali, pembangunan mushalla dan kampus II MI Negeri Jejeran. Selain itu kesepakatan adanya iuran bulanan dan keseragaman tas sekolah bagi siswa baru.

MI Negeri Jejeran merupakan salah satu MI yang berada di pinggiran kota. Jika dilihat dari bangunannya, sekolah ini tidak seperti sekolah-sekolah unggul dan maju seperti yang berada di luar sana. MI Negeri Jejeran pernah mengalami masa kemerosotan pada tahun 2006, saat terjadi gempa di DI Yogyakarta. Semua bangunan rata dengan tanah dan banyak siswa pindah sekolah. Akan tetapi dalam kurun waktu 10 tahun, MI Negeri Jejeran bisa berkembang dengan pesat dan lebih baik dari sebelumnya. Madrasah ini telah

menerima sertifikat ISO 9001: 2008 pada awal tahun 2015, selain itu juga banyak sekali menuai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik serta penghargaan tingkat nasional maupun Internasional. Berbagai pencapaian-pencapaian yang telah dilakukan seperti peraih juara Nasional Lomba Sekolah Sehat dan Lomba Sekolah Adiwiyata pada tahun 2012 serta juara Internasional sebagai Sekolah Siaga Bencana.

Menurut keterangan kepala madrasah prestasi-prestasi yang diraih madrasah ini tidak lepas dari kerja keras dan dukungan dari seluruh warga dan orang tua siswa. Orang tua siswa dan selalu diikutsertakan dalam berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan, seperti sangat mendukung proses pengambilan keputusan dan perencanaan program yang ditawarkan madrasah serta memikirkan hal-hal apa saja yang harus dilakukan dalam rangka peningkatan mutu, pengembangan, dan kemajuan madrasah.

Perkembangan masyarakat yang semakin kompetitif menuntut setiap individu maupun kelompok masyarakat untuk berkompetisi secara sehat. Demikian pula dengan MI Negeri Jejeran Bantul harus berkompetisi merebut kepercayaan masyarakat dengan mengedepankan kualitas dalam proses manajerial dan pembelajarannya. Dalam kaitannya dengan kualitas ini, sekarang telah diterapkan sebuah pendekatan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM).

Pelaksanaan MPMBM sangat menuntut sikap kreatif, inovatif, dan profesionalisme kepala madrasah yang cukup besar. Dalam rangka mempertahankan eksistensi madrasah di hati masyarakat dan untuk peningkatan

mutu pendidikan, kepala madrasah MI Negeri Jejeran berinisiatif untuk menerapkan MPMBM secara baik dan maksimal. Hal ini juga didorong oleh kemauan peningkatan mutu pendidikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) dalam menghasilkan output (peserta didik) yang berkualitas baik secara akademik maupun non akademik.

Berpijak dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MI Negeri Jejeran Bantul.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MI Negeri Jejeran Bantul?
2. Apa dampak kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di MI Negeri Jejeran Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam kepemimpinan transformasionalnya di MI Negeri Jejeran Bantul
2. Untuk mengetahui dampak dan bukti-bukti kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di MI Negeri Jejeran Bantul

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan masukan bagi perkembangan lembaga madrasah menuju mutu yang efektif.
- b. Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademisi yang mengadakan penelitian berikutnya baik meneruskan maupun mengadakan riset baru.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi kepala madrasah, diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi kepemimpinannya agar dapat mampu menciptakan kepemimpinan yang efektif dan transformatif bagi perkembangan madrasah kedepannya.
- b. Bagi guru, karyawan, dan komite madrasah madrasah, diharapkan dapat menjadi acuan dalam keikutsertaannya sebagai komponen manajemen berbasis madrasah (MBM) yang baik agar tercipta manajemen yang transparansi dan akuntabilitas.
- c. Bagi peneliti, sebagai referensi wawasan keilmuan kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan manajemen peningkatan mutu

berbasis madrasah (MPMBM) dalam tataran praktek lembaga pendidikan Islam.

E. Telaah Pustaka

Pertama, tesis Maria Ulfa dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Bertaraf Internasional (Studi di SMA Negeri 1 Yogyakarta). Penelitian berfokus pada model atau gaya kepemimpinana kepala sekolah di SMA N 1 Yogyakarta, peran kepala sekolah dalam menghadapi sekolah bertaraf internasional, hambatan-hambatan apa saja dihadapi serta manajemen dalam mengantisipasinya. Dalam penelitian ini tidak ditemukan pendekatan yang digunakan oleh peneliti. Namun teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan untuk menganalisa gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam memimpin sekolah bertaraf internasional.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kepala SMA Negeri 1 Yogyakarta menerapkan kepemimpinan demokratis. Kepala sekolah melakukan berbagai terobosan dalam upaya meningkatkan mutu sekolah, diantaranya memperbantukan guru tamu dari luar negeri untuk meningkatkan kualitas bahasa. Penelitian ini pada tema pencarian gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah.¹³

Keuda, tesis Muhyidin dengan judul “Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Agen Perubahan: Studi Kepemimpinan Kepala MIN Tempel Sleman Periode 2003-2010”. Penelitian ini berfokus pada visi

¹³ Maria Ulfa, “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Bertaraf Internasional (Studi di SMA Negeri 1 Yogyakarta)*”, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010, tidak diterbitkan).

kepemimpinan kepala MIN Tempel dan bagaimana gagasannya tentang perubahan, bagaimana kepala MIN Tempel memimpin perubahan selama periode kepemimpinannya, serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terjadinya perubahan yang diupayakan oleh kepala MIN Tempel selama kepemimpinannya. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori kepemimpinan strategis menurut Garl Yukl yang diidentifikasi sebagai model kepemimpinan yang mampu melakukan perubahan dalam organisasi, dilengkapi dengan analisis tentang pendekatan perubahan dengan menggunakan teori yang ditawarkan oleh Aitken dan Higgs.

Kesimpulan dari penelitian adalah perubahan yang terjadi di MIN Tempel Sleman bersumber dari visi kepemimpinan dan gagasan perubahan kepala sekolahnya yang menjalankan kepemimpinannya dengan visi pribadinya, yaitu berorientasi pada peningkatan mutu dan inovasi yang tiada henti dan kemudian dilembagakan menjadi visi madrasah dengan rumusan “Madrasah Kebanggaan Umat”. Perubahan itu melalui sejumlah langkah yaitu mengembangkan visi, menyusun rencana strategis dan program kerja, memengaruhi pola pikir dan budaya, menciptakan agen perubahan, mengawasi proses perubahan, dan mendorong inovasi dan pembelajaran. Adapun faktor pendukung kepemimpinan perubahan dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah pondasi perubahan yang dibangun, visi kepemimpinan yang berorientasi pada perbaikan mutu, serta kemampuan manajerial kepala madrasah dalam menjalankan kepemimpinannya. Faktor eksternalnya adalah lingkungan fisik, lingkungan

sosial, dan sumber pendanaan madrasah yang tidak terbatas. Demikian juga faktor penghambat perubabahan dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internalnya adalah kegagalan kepala madrasah dalam menunjukkan perhatian khusus terhadap nilai-nilai inti (*core value*), kurang tegasan kepala madrasah dalam menegakkan peraturan yang dibuat untuk membentuk budaya madrasah, dan keengganan kepala madrasah dalam memberikan *reward* yang bersifat material, ketidakpercayaan para guru terhadap gagasan-gagasan perubahan pertama kali disampaikan, serta kompetensi individu guru dan staf. Adapun faktor eksternalnya adalah hambatan psikologis dari pejabat lingkungan Kementerian Agama pada saat gagasan perubahan disampaikan serta regulasi pemerintah khususnya di bidang keuangan yang kerap kali berubah-ubah.¹⁴

Ketiga, tesis Syaifur Rohman berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Perspektif Kepemimpinan Transformasional: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif II Griluyo”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kepemimpinan transformasional kepala MIN Ma’arif II Griluyo serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kepemimpinan transformasional kepala MIN Ma’arif II Griluyo. Penelitian ini menggunakan teori hirarki kebutuhan manusia dari Abraham Maslow. Dalam penelitian ini tidak ditemukan pendekatan yang digunakan.

Kesimpulan akhir penelitian ini adalah kepala madrasah adalah pemimpin yang transformasional berdasarkan kemajuan yang dicapai oleh

¹⁴ Muhyidin, “*Kepemimpinan Kepala Madrasah sebagai Agen Perubahan: Studi Kepemimpinan Kepala MIN Tempel Sleman Periode 2003-2010*”, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2010, tidak diterbitkan).

madrasah saat ini dengan indikatornya ialah mendobrak kemandekan dan mengarahkan madrasah ke arah yang lebih baik secara kuantitas maupun kualitas, walaupun MI Ma'arif masih lemah dalam finansial. Dengan pendekatan teori *Hierarki of Needs* dari Abraham Maslow proses kepemimpinan transformasional ini telah sampai pada tahap keempat yaitu tahap pemberian penghargaan pada bawahan, namun kepala madrasah belum mampu mendorong bawahannya mencapai tahap aktualisasi diri. Adapun faktor pendukung keberhasilan kepemimpinan transformasional kepala madrasah meliputi faktor personal kepala madrasah serta faktor situasi lingkungan madrasah. Sedangkan faktor penghambat meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah banyaknya guru non PNS di MI sehingga menyerap anggaran yang besar dan perbedaan latar belakang pendidikan para guru dengan kepala madrasah. Adapun faktor eksternalnya adalah adanya MI I bersanding dengan MI II dan berada di bawah yayasan yang sama sehingga membuat kepala madrasah mengalami kesulitan dalam membuat sebuah terobosan untuk kemajuan MI.¹⁵

Keempat, tesis Ulfah Laili Qodriyah berjudul “Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MAN Godean Sleman Yogyakarta.” Penelitian ini berfokus pada bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan, bagaimana pencapaian kepala maddrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan serta apa saja faktor pendukung dan penghambat

¹⁵ Syaifur Rohman, “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Perspektif Kepemimpinan Transformasional*”, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015, tidak diterbitkan).

implementasi gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan di MAN Godean Yogyakarta. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan pendekatan yang digunakan. Namun teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan yang digunakan untuk menganalisa gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan MAN Godean.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal yang dilakukan kepala madrasah yaitu mengembangkan sumber daya dan kreativitas karyawan, mengembangkan partisipatif karyawan, musyawarah dan mufakat, serta pembagian tugas dan wewenang disesuaikan dengan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan. Pencapaian-pencapaian kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan adalah dengan layanan pembelajaran yang dilakukan kepala madrasah dengan melakukan evaluasi, layanan pembelajaran yang berupa sarana dan prasarana yang sudah cukup terpenuhi, layanan bimbingan dan konseling, layanan kepegawaian, layanan keuangan, dan layanan kesejahteraan. Adapun faktor pendukung implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan adalah adanya kepemimpinan kepala madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan yang mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pendidik dan tenaga kependidikan

ketika ada jam pelajaran belum tepat waktu serta sarana dan prasarana yang belum terpenuhi.¹⁶

Kelima, tesis Sugino berjudul “Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah pada SLTP Muhammadiyah 3 Ngadirejo, Kabupaten Temanggung”. Penelitian ini berfokus pada keterbukaan manajemen sekolah, baik untuk program maupun dana serta akuntabilitasnya, iklim kerjasama antara sesama komunitas sekolah dengan masyarakat dan perserikatan Muhammadiyah, kemandirian sekolah, sustainabilitas sekolah serta peluang dan hambatan dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di SLTP Muhammadiyah 3 Ngadirejo Temanggung. Adapun teori yang digunakan adalah teori implementasi Donald S. Meter dan E. Van Horn dengan pendekatan MPMBS yang dicetuskan E. Mulyasa. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penyusunan tesis.

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah iklim keterbukaan manajemen sekolah di bidang program, dana, dan akuntabilitasnya dinilai kurang pada aspek akuntabilitasnya, iklim kerja sama antara masyarakat dan perserikatan Muhammadiyah dinilai cukup baik, kemandirian tergolong kurang dan dapat dilihat dari beberapa aspek seperti proses belajar mengajar, evaluasi program serta proses pengelolaan kelembagaan, dan sustainabilitas di sekolah ini dinilai baik. Peluang dari pengimplementasi MPMBS ini adalah dukungan dari berbagai pihak terkait pentingnya

¹⁶ Ulfah Laili Qodriyah, “*Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di MAN Godean Sleman Yogyakarta.*” Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015, tidak diterbitkan).

pembangunan dalam bidang pendidikan bagi pembangunan masyarakat serta tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas. Sedangkan kendala-kendalanya adalah rendahnya kemampuan sekolah untuk melaksanakan MPMBS, transparansi keuangan yang kurang baik, lemahnya akuntabilitas baik berhubungan dengan kegiatan maupun hasil yang dicapai serta lemahnya supervisi dan pengawasan dari pihak perserikatan Muhammadiyah sebagai penyelenggara sekolah.¹⁷

Keenam, tesis Sugiyanta berjudul “Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT-RSBI Jombang”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana konsep manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS), implementasi MPMBS, keberhasilan yang dicapai dalam MPMBS, serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi MPMBS di SMA Darul Ulum 2 Jombang. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan pendekatan dan teori yang digunakan peneliti dalam penyusunan tesis ini.

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah konsep MPMBS di SMA Darul Ulum 2 Jombang memiliki karakteristik yang mencakup input, proses, dan output. Implementasi MPMBS dinilai sangat tepat diterapkan pada program RSBI dikarenakan memiliki esensi otonomi, fleksibilitas, dan partisipasi untuk mencapai sasaran mutu sekolah. Hasil dari pengimplentasian MPMBS dapat dilihat dari kualitas pembelajaran, kualitas sarana dan prasarana, kualitas layanan dan kualitas lulusan (*outcome*). Adapun faktor

¹⁷ Sugino, “*Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah pada SLTP Muhammadiyah 3 Ngadirejo, Kabupaten Temanggung*”, Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2006, tidak diterbitkan).

pendukung dalam implementasi MPMBS adalah kesiapan sumber daya manusia yang berkulitas dan profesional, sikap kompeten dan berdedikasi tinggi dari semua warga sekolah, kerja sama yang kompak dan harmonis diantara seluruh *stakeholder* sekolah dan mitra sekolah, dukungan yang tinggi dari masyarakat dan yayasan, serta sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah minimnya dana, sulitnya mencari pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah siap pakai memenuhi standar internasional, sulitnya mencari input yakni calon siswa yang sudah memiliki standar untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahasa asing serta kurang maksimalnya dukungan dari pemerintah.¹⁸

Melihat uraian karya penelitian diatas, tidak ditemukan kesamaan dengan karya yang penulis susun. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Adapun teori yang digunakan adalah teori kepemimpinan transformasional oleh Bernard Bass yang mencakupi empat aspek yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, serta *individual consideration*. Penelitian ini juga lebih memfokuskan pada pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM) dalam kepemimpinan transformasional di MI Negeri Jejeran Bantul.

¹⁸ Sugiyanta, "Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah di SMA Darul Ulum 2 Unggulan BPPT-RSBI Jombang", Tesis (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011, tidak diterbitkan).

F. Metode Penelitian

Dalam rangka pencapaian tujuan penelitian, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, disusun serangkaian metode yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini. Rangkaian metode itu antara lain:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah metode dalam meneliti suatu kelompok, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem, suatu pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹⁹ Oleh karena itu, peneliti dalam hal ini mengungkap masalah-masalah yang terdapat pada kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di MI Negeri Jejeran Bantul.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan tesis ini adalah penelitian fenomenologi. Yaitu berusaha menjelaskan fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan dan mengungkapkan secara bebas dan terbuka serta dalam situasi yang alami mengenai kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh kepala madrasah selaku pimpinan di madrasahnyanya dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu madrasah. Hal ini tentunya berdasarkan beberapa data yang didapatkan dari beberapa sumber data utama dan didukung oleh data sekunder.

¹⁹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 5.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan mengambil lokasi di MI Negeri Jejeran Bantul. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada Mei-Juli 2016.

3. Sumber Data Penelitian

Obyek penelitian ini adalah MI Negeri Jejeran Bantul, dan sumber data dapat diperoleh dari:

a. Sumber Data Primer

- 1) Kepala madrasah yaitu Bapak Ahmad Musyaddad, untuk mengetahui perannya sebagai kepemimpinan transformasional.
- 2) Guru dan karyawan yang terdiri dari Bapak Agus Hariyadi, Ibu, Inggit, Ibu Endang, Ibu Nuraini, dan Ibu Hani. Ini dilakukan untuk mengetahui kepemimpinan transformasional yang dilaksanakan oleh kepala madrasah serta dampaknya dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah.
- 3) Bapak Agus selaku ketua komite madrasah, untuk mengetahui tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah serta pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah
- 4) Ibu Khadijah selaku wali siswa, yaitu untuk mengetahui tentang kepemimpinan transformasional kepala madrasah serta keikutsertaannya dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan berupa dokumentasi seperti foto-foto, buku binaan, kurikulum MI Negeri Jejeran, serta beberapa catatan penting madrasah yang didapat dari staf TU madrasah.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpul data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.²⁰ Bentuk observasi langsung yang dilakukan peneliti yaitu pergi ke tempat lokasi penelitian dan melihat secara langsung di MI Negeri Jejeran Bantul mengenai gaya kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di MI Negeri Jejeran Bantul.

b. Wawancara/Interview

Wawancara yang dilakukan menggunakan metode *indept interview* (wawancara mendalam) yang dilakukan peneliti kepada semua sumber data seperti kepala madrasah, guru dan karyawan, ketua komite, serta wali siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara dalam dan lebih rinci mengenai kepemimpinan transformasional dalam

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 167.

pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di MI Negeri Jejeran Bantul.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengambil data-data yang berupa dokumen madrasah seperti mengenai profil madrasah seperti visi dan misi, sejarah dan perkembangannya, prestasi siswa serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Negeri Jejeran Bantul.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data mencakup 3 tahapan yaitu: *data reduction* (reduksi data), *display data* (penyajian data) dan *conclusion drawing* (penarikan kesimpulan).²¹ Tahapan analisis data merupakan tahap lanjutan dari proses pengumpulan data. Setelah semua data di kumpulkan dari lapangan, maka peneliti langsung menelitinya.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian dalam tesis ini terdiri dari enam bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 91.

sistematika pembahasan. Bab ini membahas tentang alasan-alasan peneliti melakukan penelitian ini serta metode yang digunakan.

BAB II Landasan Teori, yang meliputi studi teoritik kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM). Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar untuk menyimpulkan hasil penelitian.

BAB III Gambaran umum MI Negeri Jejeran Bantul, meliputi profil MI Negeri Jejeran Bantul, visi, misi, tujuan; sarana dan prasarana yang dimiliki, serta prestasi madrasah. Bab ini berisi tentang keadaan madrasah yang berkaitan dengan kepemimpinan transformasional dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah.

BAB IV Kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MI Negeri Jejeran Bantul. Bab ini berisi tentang temuan-temuan peneliti mengenai kepemimpinan transformasional kepala madrasah.

BAB V Dampak Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MI Negeri Jejeran Bantul. Bab ini berisi tentang temuan-temuan peneliti mengenai dampak dan bukti-bukti yang telah dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pemimpin transformatif dalam pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah.

BAB VI Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dari penelitian serta saran yang diberikan kepada pihak yang terkait seperti kepala madrasah

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana tersebut diatas, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aspek kepemimpinan transformasional kepala madrasah MI Negeri Jejeran dapat dilihat dalam beberapa hal yaitu:
 - a. Kepala madrasah dapat memberikan pengaruh yang baik bagi bawahannya sebagai *role model* dalam keseharian di lingkungan madrasah. Namun kepala madrasah belum dapat secara maksimal memberikan pengaruh terhadap kebijakan-kebijakan baru yang ditetapkan, seperti pelaksanaan peraturan yang telah disepakati bersama.
 - b. Kepala madrasah mampu memberikan motivasi yang luar biasa bagi bawahannya dengan menjalin komunikasi yang baik secara kolektif. Namun secara individual, kepala madrasah belum dapat berkomunikasi secara efektif kepada guru perempuan yang sebaya dengannya.
 - c. Kepala madrasah mampu memberikan stimulus-stimulus kepada *stakeholder* dan inovasi baru kepada bawahan disaat terjadi kemandekan dalam pengembangan madrasah dengan cara melakukan evaluasi, *sharing and caring* serta menggunakan simbol-simbol yang inovatif.

- d. Kepala madrasah mampu memberikan perhatian dan dorongan kepada bawahannya dengan melakukan pembagian tugas dan wewenang disesuaikan dengan kemampuan guru dan karyawan serta memberdayakan kemampuan profesional mereka dengan mengikuti berbagai kegiatan *workshop*, seminar, dan pelatihan dan pengadaan kegiatan MGMP.
2. Dampak kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam pelaksanaan MPMBM yaitu:
 - a. Bagi kelembagaan dengan semakin tingginya kepercayaan wali siswa kepada madrasah sehingga terjadinya peningkatan anggaran keuangan yang didapat dari dana infaq siswa setiap bulannya.
 - b. Bagi kurikulum yaitu dengan semakin banyaknya program-program unggulan di MI Negeri Jejeran serta metode pembelajaran yang digunakan semakin menarik.
 - c. Bagi sumberdaya manusia dengan semakin meningkatnya keprofesionalan dan kesejahteraan guru dan karyawan sehingga memberikan dampak yang baik juga dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari prestasi-prestasi yang diraih oleh guru dan siswa baik secara akademik maupun non akademik.
 - d. Budaya dan masyarakat, terjalinnya hubungan yang baik dan harmonis antara pihak madrasah dan komite madrasah. Hal ini terlihat dari banyaknya bantuan dari komite madrasah dalam peningkatan sarana

dan prasarana madrasah yang masih kurang serta bantuan dana yang diberikan dalam membantu keefektifan proses belajar mengajar.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah hendaknya lebih tegas dalam menetapkan suatu kebijakan yang baru dan menyikapi berbagai masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa seperti seringnya siswa yang datang terlambat.
2. Kepala madrasah sebaiknya lebih bijak dan cepat dalam menanggapi berbagai kritik serta memberikan keputusan. Tidak hanya meng'*iya*'kan semua saran dan kritik yang diberikan. Tetapi bagaimana menanggapi semuanya dengan baik dan profesional sehingga bawahan merasa didengarkan.
3. Kepala madrasah harus lebih bisa menumbuh kembangkan motivasi, keikhlasan, kesabaran, keuletan kepada guru dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Memberikan kesadaran kepada bawahan bahwa mereka bekerja bukan semata-mata dikarenakan tugasnya melainkan semua dilakukan juga demi kemajuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Konsep, Strategi, dan Inovasi Menuju Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Danim, Sudarwan, *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- _____, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- _____, *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Fathurrohman, Muhammad , dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hidayat, Ara, dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Hughes, Rochad L, Robert C. Ginnett, dan Gordon J. Curphy, *Leadership: Memperkaya Pelajaran dari Pengalaman*, terj. Putri Iva Izzati, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Karim, Muhammad, *Pemimpin Transformasional di Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Machali, Imam, *Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.

_____, *Kepemimpinan Pendidikan dan Pembangunan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Insan Media, 2012.

Masaong, Abd. Kadim dan Arfan A. Tilome, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Muhadjir, Noeng, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rakesarasin, 2000.

Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Mulyasa, E, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002.

_____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: remaja Rosdakarya, 2003.

_____, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Nasir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Nawawi, Hadari *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993.

Northouse, Peter G, *Kepemimpinan: Teori dan Praktik*, terj. Ati Cahayani, Jakarta: Indeks, 2013.

Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: Grasindo, 2003.

Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, Yogyakarta: Lkis, 2010.

Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama, 2008.

Rivai, Veithzal, dan Sylviana Murni, *Education Management: Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.

Safaria, Triantoro, *Kepemimpinan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.

Santoso, Slamet, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2010.

Setiawan, Bahar Agus dan Abd. Muhith, *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.

Soetopo, Hendyat, *Manajemen Pendidikan*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2001.

_____, *Perilaku Organisasi: Teori dan Praktik di Bidang Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 233.

Sudaryono, *Leadership: Teori dan Praktik Kepemimpinan*, Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Yukl, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, terj. Eli Tanya, Jakarta: Indeks, 2001.

WEB:

<http://republika.co.id/berita/nasional/daerah/15/06/04/npdvuu-kepala-sekolahdi-diy-terbaik-dalam-uji-kompetensi-nasional> diakses pada Kamis, 21 April 2016

<http://bantul.kemenag.go.id/kemenag.go.id/kemenag/daftar-berita-2/225-pelantikan-kepala-madrasah-aliyah.html> diakses pada Rabu, 20 April 2016

Perihal : **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Direktur Pascasarjana
U.b. Koordinator Program Studi
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor UIN.02/DPPs/PP.00.9/1303/2016 tanggal 8 April 2016 bersama ini saya menyatakan (bersedia/ ~~tidak bersedia~~*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH DAN KOMITE MADRASAH DALAM PENINGKATAN MANAJEMEN MUTU TERPADU (Studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Bantul)**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Ain Kurniati
NIM : 1303
Prodi/Konsentrasi : PGMI/PAI
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

14/4/16
Yogyakarta,

Hormat Kami,


Prof. Dr. Iskandar Z

*) *Coret yang tidak perlu*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
email: pps@uin-suka.ac.id, website: <http://pps.uin-suka.ac.id>.

Nomor : B-310/Un.02/DPPs/TU.00/ IX /2016 Yogyakarta, 13 September 2016
Lampiran: : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Madrasah
MI Negeri Jejeran Bantul
di
Jakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Tesis Magister (S2) bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama : **Ain Kurniati**
NIM : 1420420026
Program : Magister (S2)
Prodi./Konsentrasi : PGMI/PAI MI
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan penelitian Tesis yang berjudul :

**PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN MANAJEMEN MUTU TERPADU (STUDI KASUS DI MI NEGERI
JEJERAN BANTUL)**

Di bawah bimbingan dosen : Prof. Dr. Iskandar Zulkarnain

Adapun lokasi penelitian di MI Negeri Jejeran Bantul.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANTUL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN**

Alamat : Jl Imogiri Timur KM 8.5 Jati Wonokromo Pleret Bantul 55791 Yogyakarta,
Telp : 0274-4399811, Fax : 0274-4399810,
e-mail : min_jejeran@yahoo.co.id, Website : <http://www.minejer.16mb.com>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 332/Mi.12.01 / PP.00.4 / 09 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Musyadad, S.Pd.I, M.S.I
NIP : 19780502 200501 1 004
Pangkat/Gol : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ain Kurniati
NIM : 1420420026
Program Studi : PGMI / PAI MI
Jenjang : Pasca Sarjana
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian untuk kelengkapan penyusunan Tesis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran Jati Wonokromo Pleret Bantul pada tahun 2016 dengan judul :

**"GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH
DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU
BERBASIS MADRASAH DI MI NEGERI JEJERAN BANTUL"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 19 September 2016

Kepala Madrasah

Ahmad Musyadad,

LEMBAR PERTANYAAN

Pertanyaan Kepala Madrasah

1. Apa saja program utama/unggulan Bapak dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIN Jejeran?
2. Apakah semua program yang direncanakan dibentuk tim? Terdiri dari siapa saja tim tersebut?
3. Bagaimana peran Bapak dalam menjalankan misi (program-program) tersebut? Apakah dibuat *job description* (pembagian tugas) atau SOP?
4. Bagaimana langkah Bapak dalam mengambil keputusan atau membuat kebijakan? Pertimbangan apa saja yang Bapak ambil sebelum membuat keputusan atau kebijakan? Berdasarkan kebutuhan sekolah atau bagaimana?
5. Sebagai kepala madrasah, sebagai teladan “uswah hasanah” bagi semua warga madrasah. Bagaimana cara Bapak menerapkannya sehari-hari?
6. Bagaimana cara Bapak membangun komunikasi terhadap warga madrasah (guru, staf, orang tua, siswa)? Apakah guru, orang tua dan masyarakat selalu dilibatkan dalam pembuatan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program tersebut?
7. Apakah pihak madrasah transparansi kepada pihak orang tua dan masyarakat terhadap semua program dan pendaan madrasah (pemasukan, kegunaan, pengeluaran)?
8. Apakah visi, misi, dan tujuan sekolah selalu dilakukan evaluasi setiap tahunnya?
9. Apakah setiap tahun ada program-program baru?
10. Apakah terdapat hambatan dalam menjalankan program-program dalam pencapaian mutu tersebut? Bagaimana cara Bapak mengatasinya?
11. Bagaimana kemampuan guru dan staf madrasah?
12. Bagaimana upaya Bapak dalam meningkatkan profesionalisme guru dan staf sekolah? Diadakan pelatihan? Melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi?
13. Bagaimana cara Bapak memotivasi para guru dan staf madrasah? Dalam bentuk apa (reward)? Apakah Bapak juga memberikan teguran (sanksi) terhadap bawahan yang berbuat kesalahan?
14. Bagaimana prestasi-prestasi siswa di MIN Jejeran?
15. Bagaimana dengan sarana dan prasarana yang ada?
16. Dalam hal manajemen, sekolah menerapkan MBM. Apa yang Bapak pahami mengenai MBM?
17. Bagaimana langkah-langkah Bapak dalam menerapkan MPMBM?

18. Bagaimana dengan stakeholder (komite madrasah) dalam menyikapi MPMBM?
19. Dalam rangka mensosialisasikan MPMBM, apa yang Bapak lakukan?
20. Bagaimana cara Bapak dalam menganalisis keadaan yang sekarang? Misalnya keinginan yang diinginkan dengan keadaan yang ada?
21. Bagaimana dalam merumuskan sasaran yang akan dicapai?
22. Bagaimana dalam penyusunan RPM?
23. Bagaimana dalam pelaksanaan RPM?
24. Bagaimana dalam pelaksanaan evaluasi?
25. Apa faktor penghambat dalam penerapan MPMBM?
26. Apa faktor pendukung dalam penerapan MPMBM?



Pertanyaan Guru dan Karyawan

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah saat ini? Kelebihan/Kekurangan? Apakah mutu pendidikan di MIN Jejeran semakin baik (maju dan berkembang) atau sebaliknya?
2. Apakah kepala sekolah selalu memotivasi para guru dalam peningkatan profesionalisme guru? Apakah diberikan reward atau sanksi jika berbuat salah?
3. Apakah kepala sekolah selalu melibatkan guru dalam setiap kegiatan dan pengambilan keputusan? Bagaimana caranya?
4. Bagaimana peran kepala sekolah terhadap organisasi/tim yang telah dibentuk? Memotivasi/Memberikan arahan/Bersemangat/Selalu berkomunikasi?
5. Apakah kepala sekolah selalu memberikan uswah hasanah kepada warga madrasah? Bagaimana caranya?
6. Bagaimana dengan prestasi siswa di MIN Jejeran?
7. Apa saja hambatan yang Anda rasakan saat mengajar atau mengabdikan di MIN Jejeran?
8. Bagaimana Anda melakukan komunikasi dengan siswa dan orang tua?
9. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang MPMBM?
10. Apa saja yang dilakukan pihak madrasah dalam pengenalan MPMBM?
11. Apakah Bapak/Ibu selalu diikutsertakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan?
12. Apakah madrasah selalu transparansi dan akuntabilitas dalam mengenai keuangan?
13. Bagaimana dengan Komite Madrasah?
14. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan manajemen mutu di madrasah ini?
15. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang MPMBM?
16. Apa saja yang dilakukan pihak madrasah dalam pengenalan MPMBM?
17. Apakah Bapak/Ibu selalu diikutsertakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan?
18. Apakah madrasah selalu transparansi dan akuntabilitas dalam mengenai keuangan?
19. Bagaimana dengan Komite Madrasah?
20. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan manajemen mutu di madrasah ini?

Pertanyaan Komite Madrasah

1. Bagaimana dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu di MIN Jejeran? Berkembang atau sebaliknya? Kelebihan dan kekurangan?
2. Apakah kepek memberikan uswah hasanah kepada warga madrasah? Bagaimna caranya?
3. Apakah pihak sekolah selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua (komite siswa)?
4. Apakah kepala sekolah selalu melibatkan komite madrasah (orang tua) dalam membuat kebijakan (program) dan keputusan?
5. Bagiaman peran kepala sekolah terhadap program (kebijakan) yang ada? Bertanggung jawab dalam organisasi? Memotivasi untuk lebih baik?
6. Apakah kepala sekolah selalu mendukung dengan semua program yang direncanakan?
7. Apakah pihak sekolah selalu transparansi mengenai program, keuangan, dan prestasi siswa?
8. Bagaimana dengan prestasi-prestasi dan sarana prasarana MIN Jejeran?
9. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang MPMBM?
10. Apa saja yang dilakukan pihak madrasah dalam pengenalan MPMBM?
11. Apakah Bapak/Ibu selalu diikutsertakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan?
12. Apakah madrasah selalu transparansi dan akuntabilitas dalam mengenai keuangan?
13. Bagaimana dengan kegiatan Komite Madrasah?
14. Apakah komite madrasah selalu dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?
15. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam meningkatkan manajemen mutu di madrasah ini?

DOKUMENTASI OBSERVASI



Motivasi dari Bpk. Slamet Pamuji
(Kasi Dikdas Dinas Pendidikan Bantul)



Pelatihan K13



Peneliti bersama Ibu Inggit



Motivasi dari Master Imam Khoiri



Kegiatan Belajar di Luar Kelas



Peneliti bersama Bapak Agus



Kegiatan Salam Pagi



Rapat Bersama Komite Madrasah



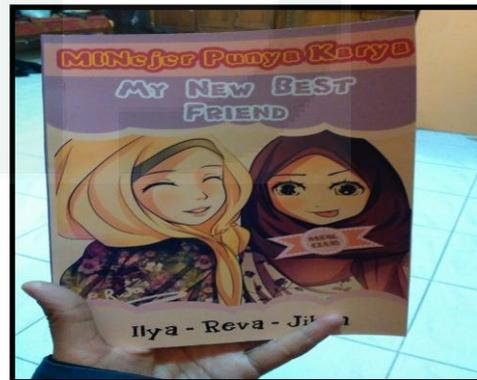
Kegiatan Samaan dan Mujahadah



Kegiatan Belajar di luar Kelas



Kegiatan Upacara



Hasil Karya Siswa MI Negeri Jejeran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Ain Kurniati
Tempat/Tgl Lahir : Wajok Hilir, 26 Juni 1991
Alamat Rumah : Jl. Wajok Hilir, Simpang Empat No 22
Kec. Siantan, Pontianak, Kalimantan Barat
Nama Ayah : H. Usman Kutana
Nama Ibu : Hj. Ida Suhaina S.Pd,I
No Hp : 082325494449
Email : ain_blueeyes@ymail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 07 Wajok Hilir, 2003
2. MTs Khulafaur Rasyidin Pontianak, 2006
3. MAN 2 Pontianak, 2009
4. IAIN Pontianak, 2013

C. Riwayat Pekerjaan

- Pernah mengajar di SMP Negeri 03 Pontianak selama 6 bulan pada tahun 2013/2014

D. Pretasi/Penghargaan

1. Juara 1 Lomba Cerdas Cermat TAP MPR dan UUD 1945 Tingkat Provinsi
2. Peserta Lomba Cerdas Cermat TAP MPR dan UUD 1945 Tingkat Nasional

E. Pengalaman Organisasi

1. PII (Pelajar Islam Indonesia)
2. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)